

---

**ETIKA KEGURUAN DAN TANTANGANNYA DALAM DUNIA  
PENDIDIKAN MODERN**

Aryansah Zega<sup>1</sup>, Nouval Firlanabil Damanik<sup>2</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan  
Email : [aryansah@uinsu.ac.id](mailto:aryansah@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [nouvalfirlanabil@uinsu.ac.id](mailto:nouvalfirlanabil@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Dengan perkembangan teknologi dan transformasi sosial yang terjadi di era pendidikan kontemporer, ada tantangan baru untuk menerapkan standar profesional guru. Artikel ini membahas peran etika keguruan dalam menjaga profesionalisme guru serta berbagai tantangan yang muncul sebagai akibat dari perubahan budaya sosial dan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Berbagai buku dan jurnal terbaru tentang etika profesi guru dan dinamika pendidikan kontemporer dievaluasi. Kajian menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, ada risiko penyalahgunaan teknologi, dehumanisasi interaksi, dan perubahan nilai sosial. Akibatnya, guru harus lebih fleksibel saat menerapkan kode etik. Strategi utama untuk menjaga kualitas pendidikan adalah meningkatkan pelatihan berkelanjutan, meningkatkan literasi digital, membuat kebijakan yang mendukung, dan membangun budaya sekolah yang berlandaskan etika dan humanisme. Selain mengisi celah penelitian terkait masalah etika di dunia pendidikan modern, penelitian ini membahas bagaimana etika profesi guru dapat disesuaikan dengan Society 5.0. Oleh karena itu, memperkuat etika profesi guru sangat penting untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, adil, dan berfokus pada pengembangan karakter siswa di era digital.

**Kata kunci:** Etika Keguruan, Profesionalisme Guru, Pendidikan Modern, Tantangan Pendidikan

**ABSTRACT**

*The rapid development of technology and social changes in modern education present new challenges for the implementation of professional ethics in teaching. This article comprehensively examines the role of teaching ethics in maintaining teacher professionalism and the various challenges arising from digital technological advances and shifting social values. The research employs a qualitative literature review method, analyzing recent journals and books related to professional ethics and the dynamics of modern education. The findings indicate that although technology offers significant opportunities to enhance the quality of learning, risks such as technology misuse, dehumanization of interactions, and changes in social values require teachers to be more adaptive in applying ethical codes. Strengthening teaching ethics through continuous training, improving digital literacy, developing supportive policies, and fostering a school culture based on moral and humanistic values are key strategies to uphold integrity and educational quality. This study contributes novelty by focusing on the adaptation of professional ethics within the Society 5.0 context and addresses research gaps concerning ethical challenges in modern education. Therefore, reinforcing teacher professional ethics is crucial for creating equitable, high-quality education that fosters holistic character development in the digital era.*

**Keywords:** Teacher Ethics, Teacher Professionalism, Modern Education, Educational Challenges

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi dan perubahan sosial di era modern membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan. Integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan internet telah mengubah cara pembelajaran berlangsung, memberikan peluang sekaligus tantangan baru bagi profesi keguruan. Di satu sisi, kemajuan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan efisien, namun di sisi lain menimbulkan permasalahan serius terkait penerapan etika profesi guru. Kasus-kasus pelanggaran etika seperti kekerasan fisik terhadap siswa dan penyalahgunaan teknologi menunjukkan bahwa nilai-nilai etika dalam pendidikan semakin tergerus (Manik, Siregar, et al., 2024).

Tantangan utama dalam implementasi etika keguruan di dunia pendidikan modern meliputi ketimpangan akses teknologi, kurangnya literasi digital guru, beban administrasi yang tinggi, serta dehumanisasi interaksi pembelajaran yang mengakibatkan berkurangnya penanaman nilai moral secara langsung kepada siswa (Manik, Siregar, et al., 2024). Selain itu, perubahan budaya digital yang cepat juga memengaruhi persepsi guru terhadap nilai-nilai etika tradisional, sehingga menimbulkan kesenjangan antara prinsip etika dan praktik di lapangan.

Penelitian terdahulu banyak membahas kode etik guru secara umum, namun masih terdapat kekurangan dalam pemahaman bagaimana etika keguruan dapat diadaptasi dan dijalankan secara efektif di tengah dinamika teknologi dan budaya digital saat ini. Dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan positif antara penerapan kode etik keguruan dengan peningkatan kualitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Sabbang, yang menunjukkan bahwa etika guru berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa (Nurhayati, 2014). Penelitian lain menekankan pentingnya penerapan etika profesional guru di era digital, yang menuntut strategi efektif seperti pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan etika dalam menghadapi tantangan teknologi dan perubahan sosial (Manik, Lusmanizah, et al., 2024). Pelanggaran etika dapat menghambat proses belajar dan merusak hubungan guru-siswa, sementara guru yang beretika menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan karakter siswa (H & Khairat, 2024). Selain itu, kajian etika keguruan dari perspektif religius juga telah dilakukan, seperti penelitian yang mengelaborasi pemikiran tokoh-tokoh seperti al-Zarnuji dan Hasyim Asy'ari yang menekankan pentingnya etika religius dalam hubungan guru dan murid. Kajian ini menunjukkan bahwa penerapan etika guru dan murid yang berlandaskan nilai-nilai agama dapat memberikan dampak positif pada pola pendidikan kekinian (Pranata et al., 2023).

Penelitian ini hadir dengan kebaruan pada fokusnya yang mengkaji secara mendalam tantangan etika keguruan dalam konteks pendidikan modern yang sarat dengan teknologi dan perubahan sosial. Dengan mengidentifikasi hambatan utama serta merumuskan strategi penguatan etika profesi guru, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam menjaga profesionalisme dan integritas guru di *era Society 5.0*. Hal ini penting agar pendidikan tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi tetap berlandaskan nilai-nilai moral dan humanisme yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Etika profesi keguruan adalah landasan moral dan standar profesional yang membantu guru menjalankan tugas mereka. Etika ini mencakup tanggung jawab moral guru dalam merencanakan, mengajar, dan menilai siswa dengan menggunakan prinsip kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional (Nurhaliza & Nuryatik, 2024). Kode etik dan etika kepribadian guru mengandung amanah dari Tuhan dan masyarakat. Amanah ini harus diwujudkan melalui perilaku dan akhlak yang dapat dipertanggungjawabkan (Marjuni, 2017).

Dalam konteks keberagaman dan inklusi bahwa guru, meskipun memahami prinsip multikulturalisme, masih sering mengalami bias dan ketidaksetaraan dalam praktiknya. Mereka menekankan perlunya pendekatan holistik untuk memastikan keadilan dan inklusi dalam kelas (Nurjannah & Khairani, 2024).

Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga teladan. Etika guru, menurut ia, mencakup kualitas fisik, moral, dan perilaku ilmiah yang sesuai untuk dijadikan panutan oleh siswa (Ruslan, 2016). Perspektif klasik Islam pun relevan, seperti dalam kajian (Khafrawi, 2021) di mana Al-Ghazali menekankan pentingnya kasih sayang, kesabaran, serta kesungguhan guru dalam membimbing murid secara moral dan spiritual.

Pengembangan profesional guru yang efektif turut berkontribusi dalam pembentukan nilai moral seperti empati. Melalui SLR menyoroti bahwa program pelatihan profesional mampu meningkatkan empati guru, sehingga berdampak positif pada kualitas interaksi dan pembelajaran siswa (Ika Anggraheni, Toto Nusantara, 2025).

## **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *literature review* sistematis (SLR), penelitian ini menganalisis 20 artikel jurnal yang diterbitkan dari tahun 2014 hingga 2025. Fokus penelitian adalah etika profesi guru, tantangan digitalisasi, dan

strategi penguatan moralitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan desain studi literatur (*literature review*). Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema utama, yaitu etika guru dan

tantangan dalam era modern. Proses penelitian meliputi pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data sekunder yang berfokus pada isu-isu etika profesi guru, penerapan kode etik, serta tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi dan perubahan sosial di dunia Pendidikan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Pentingnya Etika Profesi Guru dalam Pendidikan Modern**

Studi terbaru menunjukkan bahwa etika profesi guru merupakan dasar utama untuk menjaga profesionalisme dan integritas dunia pendidikan modern. Kode etik guru dapat berfungsi sebagai pedoman moral dan strategi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran (Purba & Naibaho, 2025). Etika profesi membantu guru bertindak dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan transparan, yang sangat penting untuk membangun kepercayaan antara guru, siswa, dan masyarakat (Sarwiti *et al.*, 2025).

##### **Tantangan Etika Keguruan di Era Digital dan Globalisasi**

Berbagai studi menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan kompleks dalam menerapkan etika profesi di era digital dan globalisasi. Perubahan sosial yang cepat dan penetrasi teknologi digital menimbulkan dilema etis baru, seperti penyalahgunaan teknologi, pelanggaran privasi siswa, dan menurunnya kualitas interaksi antarmanusia (Triyani & Hutapea, 2025). Media sosial dan komunikasi digital juga membuat batas antara kehidupan profesional dan personal guru menjadi kabur, meningkatkan risiko pelanggaran etika, baik disengaja maupun tidak.

Survei Asosiasi Pendidikan Nasional tahun 2020 mengungkapkan bahwa sekitar 60% guru mengalami kesulitan menjaga integritas profesional akibat tekanan lingkungan kerja, yang berdampak negatif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, kurangnya dukungan dan pembinaan etika dari institusi pendidikan memperparah kondisi ini, sehingga guru sering kali merasa tertekan dan dilema dalam menjalankan tugasnya secara etis (Triyani & Hutapea, 2025).

Ketimpangan akses teknologi juga menjadi tantangan signifikan, di mana tidak semua guru dan siswa memiliki fasilitas dan literasi digital yang memadai untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi (Purba & Naibaho, 2025). Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam penerapan etika digital dan profesionalisme guru.

## Peluang dan Strategi Penguatan Etika Keguruan

Meski menghadapi berbagai tantangan, terdapat peluang besar untuk memperkuat penerapan etika profesi guru di dunia pendidikan modern. Salah satu peluang utama adalah integrasi kode etik dalam proses pembelajaran yang lebih luas dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab (Purba & Naibaho, 2025).

Strategi penguatan etika yang diusulkan oleh berbagai penelitian meliputi:

1. Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan yang menekankan pentingnya etika dalam pemanfaatan teknologi Pendidikan (Triyani & Hutapea, 2025).
2. Penguatan literasi digital guru agar mampu menggunakan teknologi secara etis dan efektif dalam pembelajaran (Sarwiti *et al.*, 2025).
3. Pengembangan kebijakan dan regulasi yang mendukung penerapan kode etik secara konsisten di lingkungan sekolah (Arfa *et al.*, 2024).
4. Membangun budaya sekolah yang menekankan nilai moral dan humanisme, sehingga guru menjadi teladan moral bagi siswa dan masyarakat (Triyani & Hutapea, 2025).

## 5. KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam penerapan etika profesi guru terletak pada rendahnya literasi digital dan belum optimalnya dukungan institusi. Kontribusi utama penelitian ini adalah penyusunan strategi berbasis etika dan humanisme yang aplikatif di era Society 5.0.

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, etika profesi keguruan tetap menjadi fondasi utama untuk menjaga kualitas dan integritas dunia pendidikan. Meskipun teknologi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan pendidikan, ada tantangan etika seperti penyalahgunaan teknologi, dehumanisasi interaksi, dan perubahan nilai sosial. Oleh karena itu, guru harus lebih waspada dan fleksibel dalam menerapkan kode etik profesi mereka. Dari penelitian ini, memperkuat etika keguruan melalui pelatihan berkelanjutan, literasi digital yang lebih baik, pengembangan kebijakan yang mendukung, dan pembentukan budaya sekolah yang didasarkan pada nilai moral dan humanisme sangat penting untuk menjaga profesionalisme guru. Dengan demikian, guru tidak hanya menjadi pengajar yang kompeten secara akademik tetapi juga teladan moral yang mampu membentuk karakter semua siswa mereka. Untuk menangani tantangan zaman dan memanfaatkan peluang teknologi untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan berorientasi

pada pengembangan karakter generasi penerus bangsa, sangat penting untuk memperkuat etika profesi guru di era pendidikan kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, A. N., Saragih, T. K., & Hidayat, N. (2024). Etika dalam Pengembangan Profesional Guru : Tantangan dan Solusi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(12), 14310–14318.
- H, I. T. A., & Khairat, A. (2024). Pengaruh Etika Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Israul Educational Journal: Jurnal Pendidikan (IEJJP)*, 2(1), 14–31.
- Ika Anggraheni, Toto Nusantara, A. M. (2025). Sistematika Tinjauan Pustaka (Slr) Pengembangan Profesional Dalam Membentuk Nilai Moral (Emphaty) Guru. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, x(x), 34–43.
- Khafrawi. (2021). ETIKA GURU DAN MURID DALAM PEMBELAJARAN (KAJIAN KITAB IHYA ULUMUDDIN). *At-Tarbiyyah*, 1(1), 1–26.
- Manik, W., Lusmanizah, A., & Fadhlika, A. (2024). Penerapan Etika Profesional Guru Dalam Era Digital : Tantangan Dan Solusi. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(12), 289–298.
- Manik, W., Siregar, K. N., Salsabila, Z., Maysarah, Y., Zahrah, A., & Nasution, S. A. (2024). Eksistensi Etika Profesi Keguruan Dalam Menghadapi Krisis Pendidikan Era. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(4), 212–220.
- Marjuni. (2017). *Etika Kepribadian dan Kode Etik Guru*. 7(1), 195–202.
- Nurhaliza, S., & Nuryatik. (2024). Etika Profesi Keguruan Tanggung Jawab Dan Tantangan Moral Guru. *Qalam Lil Mubtadin*, 2(2), 35–44.
- Nurhayati. (2014). *Hubungan kode etik keguruan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di sma negeri 1 sabbang skripsi*. STAIN Palopo.
- Nurjannah, A., & Khairani, S. (2024). Tinjauan Kritis Terhadap Etika Profesi Guru Dalam Konteks. *Ameera Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 1(1), 1–5.
- Pranata, F., Sukarno, & Anwar, K. (2023). KONSEP ETIKA ANTARA GURU DAN MURID DALAM UPAYA PENDIDIKAN ISLAM TELAAH ATAS KH . HASYIM ASY ' ARI Fringgi Pranata Mahasiswa Pascasarjana UIN STS jambi Sukarno Management Education Department UIN STS Jambi Kasful Anwar Management Educatton Department UIN S. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1259–1275. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2503>
- Purba, N. C. E. L. D., & Naibaho, D. (2025). Tantangan Dan Peluang Penerapan Kode Etik Guru Di Dunia Pendidikan Modern. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1717–1726.
- Ruslan. (2016). ETIKA GURU DALAM PROSES BELAJAR. *AL-RIWAYAH: JURNAL KEPENDIDIKAN*, 8(1), 59–72.
- Sarwiti, Sari, R. K., Sumarni, A., Nurlaely, E., & Kholifah, S. (2025). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pencapaian Standar Kualitas Guru Di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Anak Bangsa*, 4(1), 53–66.
- Triyani, & Hutapea, S. M. (2025). Penguatan Etika Profesi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(01), 598–604.